

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan strategi dan teknik penelitian yang bertujuan untuk memahami masyarakat dengan mengumpulkan fakta mendalam sebanyak mungkin, data yang disajikan berbentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Sedangkan Strauss dalam bukunya Rulam mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat- alat prosedur statistik atau alat-alat kuantitatif lainnya.

Berbeda dengan definisi diatas, Denzin dan Lincoln memaknai penelitian kualitatif sebagai multimetode dalam fokus, termasuk pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap pokok persoalannya. Jadi penelitian kualitatif mengkaji gejala sesuatu dalam latar alaminya, berusaha untuk memahami atau menginterpretasi fenomena dalam makna-makna yang orang-orang berikan terhadap fenomena-fenomena tersebut. Dari berbagai definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif ialah teknik penelitian yang mengkaji suatu fenomena secara alaminya dimana datanya disajikan dalam bentuk verbal.

Jenis penelitian ini adalah jenis studi kasus. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok apabila pokok pertanyaan suatu penelitian

berhubungan dengan how atau why, apabila peneliti memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang akan diselidiki, dan apabila fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata. Menurut pendapat Arikunto mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.

Penelitian studi kasus ini untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam memingkatkan PTMT di SMA Agape tanjung selor dengan berbagai pertimbangan yang berupaya mencari data berupa pandangan responden dalam bentuk fakta dan data pengamatan dilapangan terkait strategi kepala sekolahnya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena penelitian sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraian data nantinya. Karena dengan tujuan langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena didaerah lapangan seperti kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Kedudukan peneliti sebagai

instrumen atau alat peneliti ini sangat tepat karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian .

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMA Agape Tanjung Selor Kab. Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa SMA Agape merupakan pertama kalinya sekolah swasta yang memiliki program Fullday School. Dengan adanya program tersebut dimulai dari kegiatan belajar mengajar, praktek dan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat yang memiliki tujuan menjadikan belajar menjadi mudah, menyenangkan dan meningkatkan kreativitas siswa SMA Agape sehingga para peserta didik tidak perlu mengikuti kegiatan diluar sekolah, dengan adanya program tersebut membuat SMA Agape memiliki berbagai macam prestasi terutama prestasi dibidang non akademik yang membuat pemerintahan Kalimantan Utara memberika apresiasi yaitu seni tari tradisonal dayak “ tarian burung enggang” dimana tarian ini memiliki kisah nyata yang berkaitan dengan asal-usulnya kota Bulungan yaitu seorang gadis cantik yang ditemukan dua orang suami-istri dari sebuah telur yang kemudian memiliki sahabat seekor burung enggang gadis ini pandai menari untuk acar-acara besar yang kemudian tarian ini digunakan untuk kegiatan resmi.

Berdasarkan judul penelitian, SMA Agape sangat relevan dalam mengungkapkan permasalahan yang sehubungan dengan strategi kepala sekolah dalam memingkatkan PTMT di SMA Agape Tanjung Selor.

#### **D. Sumber Data**

Data salah satu unsur terpenting dalam suatu penelitian. Data merupakan hal yang dibutuhkan seorang peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitiannya. Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data utama adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan selebihnya adalah data tambahan. Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua yaitu:

##### **1. Sumber data primer**

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dilapangan oleh seorang peneliti. Data primer juga dapat disebut sebagai data asli atau data- data baru yang diperoleh langsung dari pihak yang dirasa mengetahui masalah yang akan dikaji dan bersedia untuk memberikan data yang diperlukan. Sumber data primer dalam penelitian ini di antaranya ialah kepala sekolah, guru, waka Sarana dan Prasarana dan, beberapa siswa.

##### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder bersumber dari berbagai literasi yang ada dan berbagai sumber lainnya seperti dokumen, surat kabar, sumber dari arsip dan lain sebagainya. Data sekunder digunakan peneliti untuk melengkapi informasi dan memperkuat penemuan yang telah diperoleh oleh peneliti. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi kepala sekolah dalam

meningkatkan pembelajaran tatap muka terbatas, bagaimana strategi kepala sekolah dalam memotivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas, bagaimana strategi kepala sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran tatap muka terbatas, bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data adalah cara atau alat yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data yang diperlukan. Dalam Penelitian ini ada tiga metode pengumpulan data yaitu:

##### **1. Metode Observasi**

Metode Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu. tetapi semua tidak harus diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang relevan dengan data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode ini sebagai pendukung dalam pengumpulan data secara mendalam dan akurat yang terletak di SMA Agape Tanjung Selor.

##### **2. Metode Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Peneliti menggunakan metode ini sebagai pendukung dalam mengumpulkan data secara mendalam dan

akurat yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru-Guru, dan siswa mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran tatap muka terbatas di SMA Agape Tanjung Selor.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang tersedia. Dokumentasi mencatat peristiwa yang sudah berlaku yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. alasan mengapa dokumen dijadikan sebagai data yaitu untuk membuktikan bahwa dokumen merupakan sumber data yang stabil, dan memiliki sifat yang ilmiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki.

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori dan lain- lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen ini bisa dalam bentuk tulisan, grafik maupun gambar. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk menghimpun berbagai dokumen yang berkaitan dengan sekolah, dan proses pembelajaran yang dapat dijadikan sumber data dan bermaksud untuk mengetahui kondisi fisik di SMA Agape Tanjun Selor.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses selanjutnya dari tahapan penelitian yang merupakan bagian fungsi terpenting dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk mengolah data yang tidak beraturan atau tidak sistematis. Agar peneliti bisa menarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian dengan tepat dan dapat dipahami lebih spesifik sesuai arah penelitian.

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa:

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>1</sup>

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman dimana aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus ada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data diantaranya yaitu<sup>2</sup> :

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2008) hlm 335

<sup>2</sup> *Ibid*,

berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti memfokuskan data yang mendukung untuk menjawab keempat fokus penelitian yang sudah ditentukan. Hal ini peneliti lakukan agar data yang tersaji nantinya lebih efektif.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Setelah direduksi, peneliti menyajikan data-data yang terkumpul menjadi beberapa bentuk seperti uraian, matriks, dan keterkaitan antar data.

## 3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu yaitu:

### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Disini peneliti memusatkan penelitian untuk mencari data-data yang dibutuhkan dari sumber yang sudah ditentukan, data dan sumber itu sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti teliti. Peneliti menentukan 4 fokus utama meliputi bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran tatap muka terbatas di SMA agape, yang kedua mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas, bagaimana strategi kepala sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran tatap muka terbatas, serta apa factor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas. peneliti melakukan pengamatan hanya terfokus pada keempat fokus tersebut sesuai yang peneliti desain dalam desain penelitian.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu memberikan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda. Peneliti melakukan penggabungan data teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga

melaksanakan wawancara yang sama untuk sumber yang berbeda.

Triangulasi terbagi menjadi 3 bagian:

- a. Triangulasi Sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda

### 3. Transferabilitas

Apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada populasi dimana observasi ini dilakukan. Jika data-data yang diperoleh peneliti dari lembaga tersebut dapat diterapkan dengan baik pada populasinya sehingga data tersebut dapat dikatakan valid atau tepat. Ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang lain.

### 4. Realibilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dan stabilitas data yang diperoleh penulis selalu sama meskipun melakukan observasi atau wawancara dalam waktu yang berbeda terhadap subjek dan dalam kondisi yang

sama atau jika sekelompok data dipecah akan menunjukkan data yang tidak berbeda. Suatu data yang reliabel akan cenderung valid.

#### 5. Obyektivitas

Obyektivitas berkenaan dengan banyaknya kesepakatan oleh orang-orang atas suatu hal atau permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Jadi ketika banyak orang yang membenarkan atau menyetujui suatu hal maka hal tersebutlah dapat dikatakan valid. Sehingga kevalidan suatu data dapat diperoleh melalui pendapat banyak orang, meskipun yang disepakati banyak orang belum tentu valid.

### **H. Tahap Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini penelitian menggunakan beberapa tahapan, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan, beberapa tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan

dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.

3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan member makna.
4. Tahap penulisan laporan, adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian dilapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.